

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tradisi cerita rakyat yang telah lama menjadi sarana para leluhur untuk menyampaikan pesan moral yang berharga, sayangnya, semakin terpinggirkan dari kehidupan sehari-hari. Kini, cerita-cerita ini jarang lagi disampaikan oleh orang tua saat menjelang tidur anak-anak, atau oleh guru saat mengakhiri pelajaran. Akibatnya, hubungan yang erat antara cerita rakyat dan masyarakatnya semakin merenggang (Printina: 2019)

Penting untuk menggali dan mengkaji cerita rakyat dari setiap daerah karena melalui cerita rakyat ini, orang dapat memahami sejarah, pandangan hidup, adat istiadat, kepercayaan, politik, cita-cita, serta berbagai kegiatan lain yang ada di daerah tersebut. Dengan demikian, dalam cerita rakyat terdapat gambaran yang mencerminkan kenyataan masyarakat pada masa lalu maupun masa kini.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan anak-anak semakin menjauh dari cerita rakyat. Mereka lebih tertarik dengan hiburan di depan layar televisi daripada mendengarkan dongeng atau cerita rakyat dari daerah mereka. Sayangnya, kenyataan ini menunjukkan bahwa generasi muda kehilangan tradisi dongeng dan cerita lisan yang merupakan bagian penting dari warisan budaya. Akibatnya, minat terhadap cerita rakyat semakin merosot di kalangan generasi muda (I Arianti, 2020).

Cerita rakyat merupakan salah satu wujud dari warisan budaya lisan yang memuat berbagai nilai-nilai, tradisi, dan kearifan lokal yang menjadi cerminan dari

kehidupan masyarakat di masa lalu. Namun, pergeseran nilai dan minat masyarakat terhadap hiburan modern serta kurangnya perhatian terhadap kegiatan tradisional seringkali menjadi hambatan dalam pengumpulan dan dokumentasi cerita rakyat.

Sebelumnya ada beberapa penelitian yang membahas tentang analisis struktural dan nilai-nilai seperti nilai moral, nilai edukasi, dan nilai budaya terhadap karya sastra baik itu novel, cerpen. Kemudian sastra lisan yang berkesinambungan pada cerita rakyat, legenda, mite dan lain-lain. Salah satunya penelitian yang melakukan analisis terhadap cerita rakyat yang dilakukan oleh (Simanjuntak & Sihombing, 2022) dengan judul “Analisis Struktur dan Nilai Moral Cerita Rakyat Batu Marsiompson Samosir”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan nilai moral Cerita Rakyat Batu Marsiompson di Samosir. Fokus analisis struktural adalah tema, tokoh, latar, dan alurnya; sedangkan fokus analisis nilai moral adalah pesan etis yang terkandung. Hasil penelitian diharapkan dapat memahami cerita rakyat sebagai warisan budaya lisan masyarakat sekaligus melestarikannya karena memiliki nilai historis dan edukatif bagi pendidikan karakter masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan melestarikan Cerita Rakyat Batu Marsiompson yang menjadi bagian penting dari budaya Samosir.

Alasan saya fokus pada analisis nilai-nilai moral dalam cerita rakyat Puteri Dewa Gunung Lumut dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai implikasi positif yang dapat dijadikan teladan. Penelitian sebelumnya hanya menganalisis nilai-nilai pendidikan secara umum tanpa menyoroti nilai-nilai kebajikan secara khusus. Padahal, cerita rakyat dipercaya mengandung banyak pesan etis yang bermanfaat untuk pembentukan karakter. Oleh

karena itu, saya tertarik untuk mengungkap nilai-nilai moral tertentu secara mendalam dalam cerita ini agar dapat dijadikan pedoman hidup. Tujuannya adalah untuk melestarikan cerita rakyat sebagai warisan budaya yang memiliki fungsi pendidikan moral. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan khusus pada aspek nilai-nilai kebajikan untuk memperkaya pemahaman warisan budaya secara lebih bermakna dan bermanfaat dalam membangun karakter peserta didik maupun masyarakat.

Dengan demikian, penelitian yang lebih intensif terhadap cerita rakyat di kecamatan parmonangan tidak hanya akan memperkaya khazanah budaya daerah, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti dalam melestarikan dan memasyarakatkan warisan budaya lisan ini bagi generasi mendatang.

Aspek struktur cerita rakyat juga menarik untuk dianalisis, termasuk pengaturan plot, karakter tokoh, serta penggunaan unsur-unsur fantasi atau magis yang khas. Melalui analisis ini, dapat ditemukan pola-pola naratif yang mencerminkan kearifan lokal dan keunikan budaya masyarakat Pakpak Barat.

1.2. Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu Kurangnya pengenalan terhadap cerita rakyat “Puteri Dewa Gunung Lumut” serta kajian nilai moral dan struktural dalam cerita tersebut.

1.3. Pembatasan masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah yang ditentukan, maka pembatasan masalah pada penelitian ini hanya sebatas mengkaji nilai moral dan menemukan struktural dalam cerita rakyat “Puteri Dewa Gunung Lumut”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana struktur cerita rakyat Puteri Dewa Gunung Lumut?
- b. Bagaimana nilai moral yang terkandung di dalam cerita rakyat Puteri Dewa Gunung Lumut?
- c. Bagaimana relevansi analisis struktural dan nilai moral cerita rakyat Puteri Dewa Gunung Lumut dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Penanggalan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk menemukan dan menjelaskan struktur cerita rakyat Puteri Dewa Gunung Lumut.
- b. Untuk menemukan dan menjelaskan nilai moral yang ada di dalam cerita rakyat Puteri Dewa Gunung Lumut.
- c. Untuk menjelaskan relevansi analisis struktural dan nilai moral cerita rakyat Puteri Dewa Gunung Lumut dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Penanggalan.

1.6. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan program-program yang bertujuan menumbuhkan nilai moral dan etika kepada peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa cerita rakyat bukan hanya sekadar hiburan tradisional, tetapi juga sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anak mereka.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini tidak hanya menyediakan referensi tentang pentingnya cerita rakyat dalam konteks moralitas dan enkulturasi, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian ini.